

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang masalah**

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan usaha yang harus dilakukan untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Dengan adanya pendidikan serta peningkatan mutu pendidikan maka sumber daya manusia dapat dikembangkan menuju ke arah yang lebih baik. Berdasarkan UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Tujuan pendidikan tercantum dalam UUD 1945 pasal 31, ayat 3 menyebutkan, “ pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang - undang”. Upaya mewujudkan tujuan pendidikan tersebut maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya. Berdasarkan tujuan pendidikan maka pendidikan di Indonesia harus diperhatikan.

Menurut Oemar Hamalik (2014:2) Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara baik dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang di inginkan.

Proses belajar merupakan suatu proses yang terjadi padadiri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Salah satu petanda bahwa seseorang telah belajar adalah dengan

adanya perubahan tingkah laku pada dirinya yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku pada dirinya yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya. Apabila proses belajar di selenggarakan secara formal di sekolah, hal ini dapat mengarahkan perubahan pada diri siswa itu sendiri secara terencana.

adanya perubahan tingkah laku pada dirinya yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku pada dirinya yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya. Apabila proses belajar di selenggarakan secara formal di sekolah, hal ini dapat mengarahkan perubahan pada diri siswa itu sendiri secara terencana.

Kegiatan pembelajaran pada lembaga pendidikan formal dalam hal ini adalah sekolah. Sekolah merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan dan tidak terlepas dari peran guru sebagai tenaga pengajar, sehingga guru dituntut memiliki keterampilan yang baik dalam mengendalikan peserta didiknya, Baik dalam belajar maupun mengelola kelas.

Pengelola kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks dan menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga anak didik dapat mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan memungkinkan mereka dapat belajar. Dengan demikian pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajar yang efektif. Keterampilan guru dalam mengelola kelas sangatlah di perlukan agar tidak ada siswa yang berbicara atau bermain-main saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Dan keadaan yang sering terjadi didalam kelas adalah masih terdapat beberapa siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah dalam belajar. Hal ini juga dapat disebabkan oleh beberapa faktor baik dari dalam siswa itu sendiri maupun dari luar.

Guru dituntut memiliki kemampuan dan keterampilan untuk memahami metode mengajar demi meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru harus mampu mengatasi masalah-masalah yang terjadi di kelasnya supaya tercipta kelas yang kondusif sehingga proses pembelajaran dapat tercapai. Guru sebagai tenaga

pendidik mempunyai tanggung jawab bukan hanya mengajar tetapi juga mengawasi, membimbing, serta mengarahkan siswanya, dalam hal ini guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan di sekolah.

Permasalahan-permasalahan siswa yang sering terjadi di dalam kelas ada hubungannya dengan cara guru mengelola kelas tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana hubungan guru dalam mengelola kelas dengan hasil belajar siswa. Maka judul dari penelitian ini adalah “ Hubungan Keterampilan Guru Dalam Mengelola kelas Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 040454 Peceren Tahun Pelajaran 2020/2021.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat beberapa siswa yang memiliki hasil belajar rendah yang masih terjadi didalam kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.
2. Masih ada beberapa siswa yang sengaja bercakap-cakap dengan teman sebangkunya.
3. Kurangnya guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar mengajar yang optimal.
4. Masih ada guru yang belum mampu memberikan pelayanan terhadap perbedaan – perbedaan individu siswa.
5. Masih ada guru yang belum dapat menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa.

## **C. Batasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah pada “ hubungan keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 040454 Peceren tahun pelajaran 2020/2021”.

#### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran keterampilan guru dalam mengelola kelas siswa kelas V SD Negri 040454 Peceren tahun pelajaran 2020/2021.
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa kelas VSD Negri 040454 Peceren tahun pelajaran 2020/2021.
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negri 040454 Peceren tahun pelajaran 2020/2021.

#### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas makatujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran keterampilan guru dalam mengelola kelas siswa kelas V SD Negri 040454 Peceren tahun pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa kelas V SD Negri 040454 Peceren tahun pelajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan signifikansi keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan hasil belajar siswa kelas VSD Negri 040454 Peceren tahun pelajaran 2020/2021.

#### **F. Manfaat penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negri 040454 Peceren tahun pelajaran 2020/2021.

### **1. Bagi guru**

Sebagai umpan balik terhadap kemampuan mengelola kelas yang dimilikinya agar lebih di tingkatkan lagi kemampuan tersebut untuk proses pelajaran yang berorientasi pada siswa.

### **2. Bagi siswa**

- a. Menimbulkan motivasi belajar yang tinggi dan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### **3. Bagi kepala sekolah**

Sebagai masukan terhadap kemampuan mengelola kelas yang dimiliki seorang guru sehingga akan lebih ditingkatkan lagi pembinaan serta pengawasan terhadap kinerja guru tersebut.

### **4. Bagi peneliti**

Dapat memberikan dan menambahkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang sangat berguna tentang keterampilan mengajar dengan meningkatkan hasil belajar siswa bagi peneliti.